

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbicara khususnya perkembangan bahasa memiliki peran yang sangat penting untuk kehidupannya sebagai sarana untuk berkomunikasi pada orang lain. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Melihat begitu pentingnya bagi peran pendidikan tersebut, pemerintah harus mengoptimalkan pengembangan kemampuan seseorang sejak masa awal kehidupan (Robingatin & Ulfah, 2019).

Fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu banyak anak yang kurang dalam mengembangkan bahasa dalam berbicara dan kurangnya media pembelajaran sehingga menjadi kurang inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung yang terbukti dengan kasus yang diungkap oleh (Zainuddin, 2021) yaitu perkembangan berbicara sangat perlu dipantau karena pada masa ini perkembangan sangat cepat terutama pada berbicara dengan bahasa yang baik. Hal tersebut dikarenakan perkembangan individu memiliki perbedaan yang berbeda-beda.

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi bagi seseorang. Bahasa merupakan sarana yang paling penting dalam berkomunikasi dengan manusia dan bahasa juga perlu digunakan dalam kehidupan anak yang dilihat dari contoh orang dewasa atau orang di sekitarnya (Usman, 2015, hlm. 27). Tanpa adanya bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak (Robingatin & Ulfah, 2019, hlm. 47).

Menurut Chomsky (dalam Saepudin, 2018, hlm. 109) menyatakan bahwa hanya manusia satu-satunya makhluk Tuhan yang dapat melakukan komunikasi lewat bahasa verbal. Selain itu bahasa juga sangat kompleks oleh sebab itu, tidak mungkin manusia belajar bahasa dari makhluk Tuhan yang lain. Pendidik perlu menerapkan ide-ide untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberi contoh

penggunaan bahasa dengan benar, dan menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Menurut Hurlock (dalam Fitriani dkk, 2019, hlm. 30) menjelaskan bahwa berkomunikasi dapat dilakukan dengan setiap bentuk bahasa, seperti adanya isyarat, ungkapan emosional, bicara, atau bahasa tulisan, tetapi komunikasi yang paling umum dan paling efektif dilakukan dengan cara berbicara.

Menurut Tarigan (1979) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyian artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud, karena bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting Hurlock (dalam Sari dkk, 2019, hlm. 2). Oleh sebab itu, dari berbicara anak akan banyak menambah pembendaharaan kata dan ide apabila anak dilatih untuk berani menyampaikan ungkapannya sejak dini.

Menurut Annisa (dalam Afrianti & Wirman, 2020, hlm. 1159) *busy book* adalah pengembangan dari buku yang di dalamnya berisi kegiatan yang edukatif. Sejalan dengan Wulansari Ramadhani (dalam Afrianti & Wirman, 2020, hlm. 1159) *busy book/ quiet book/ activities book* adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku yang terbuat dari kain flanel yang terdiri dari halaman yang berisi berbagai macam kegiatan anak-anak seperti menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal berbagai macam kegiatan, dan lain-lain yang bersifat edukatif.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diuraikan dalam perkembangan bahasa sangat penting untuk anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Sehingga guru dapat memberi stimulus dengan melatih bicara pada anak dengan menggunakan cara yang paling sederhana untuk melatih bahasa anak. Mengembangkan keterampilan berbicara anak perlu dukungan dari guru dan orang tua serta orang sekitarnya dengan cara melatihnya. Anak akan mendapat pengalaman lain dari orang-orang sekitarnya. Keterampilan berbicara didasari oleh kepercayaan diri anak untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab serta menghilangkan rasa malu pada diri sendiri saat berbicara (Usman, 2015, hlm. 34).

Dalam mengembangkan bahasa pada anak tentunya harus menggunakan kata-kata yang baik dan benar. Anak akan memperoleh bahasa dengan cara mendengar dari orang sekelilingnya. Banyak media yang digunakan untuk melatih anak dalam berbicara diantaranya menggunakan media *busy book*. *Busy book* merupakan media efektif untuk mengajarkan anak usia dini dalam melatih kosa kata sederhana dan menarik minat perhatian anak. Maka dapat dijelaskan bahwa media tersebut anak dapat terstimulus keterampilan berbicara dengan mudah, menyenangkan, dan anak menjadi lebih berani untuk tampil di depan orang lain.

Melihat dari kenyataan pada saat melakukan observasi bahwa keterampilan berbicara pada anak masih terlihat sangat terbatas, Maka perlu memperbanyak kosa kata, sehingga pada saat guru sedang memberikan beberapa pertanyaan anak masih terlihat diam dan perlu memahami apa yang telah guru sampaikan, sehingga dalam mengungkapkan anak masih merasa kurang mampu dalam mengungkapkan gagasan atau idenya. Dalam hal ini, komunikasi adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh anak usia dini, karena dapat melatih pembendaharaan kata agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan saat melakukan observasi bahwa terdapat masalah yang ada di sekolah yaitu mengungkapkan gagasan seperti contoh anak kurang mampu mengekspresikan idenya setelah anak mengamati suatu hal. Adapun masalah yang lain seperti anak masih kurang mampu menyusun kalimat sederhana dan kurang percaya diri. Seperti contoh anak masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas atau orang lain dalam menceritakan ulang dengan cara berkomunikasi secara lisan setelah apa yang anak lihat, dengar atau membacanya.

Hal ini timbul cara yang perlu peneliti lakukan yaitu memberi tindakan untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak. Melalui media *busy book* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Pengembangan melalui *busy book* dapat mengembangkan keterampilan berbicara, sehingga memberikan suatu tampilan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak. Hal ini tidak akan meninggalkan prinsip dalam perkembangan anak yaitu bermain sambil belajar, karena anak usia dini pada hakikatnya yaitu bermain (Susanto, 2012, hlm. 4).

Penelitian terkait media “*busy book*” untuk mengembangkan keterampilan berbicara sudah banyak dilakukan. Peneliti dapat mengambil dua penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, penelitian dari (Safitri, dkk, 2019) yang berjudul -Penggunaan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menerapkan media *busy book* bisa mengembangkan aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini terutama aspek bahasa. Dalam pembelajaran untuk anak usia dini media *busy book* merupakan suatu media baru yang diciptakan secara inovatif dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, media *busy book* ini bisa dibuat sesuai dengan yang kita inginkan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dikenalkan kepada peserta didik.

Kedua penelitian dari (Karmeliya & Handayani, 2021) yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media *Busy Book* 3D. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan mengembangkan media pembelajaran *busy book* dalam mendukung pembelajaran mengenal huruf dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam mengenal huruf. Penelitian terdahulu tidak berfokus pada keterampilan berbicara tetapi penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama dengan tujuan peneliti saat ini. Penelitian yang akan dilakukan saat ini pada dasarnya menggunakan media *busy book* untuk anak usia dini. Namun perbedaan pada penelitian ini adalah pemanfaatan *busy book* untuk mengembangkan keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun.

Maka dapat diuraikan bahwa media busy book merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan keterampilan berbicara pada anak usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan media tersebut anak dapat tertarik untuk memainkannya. Media busy book tersebut dapat mudah dipahami dan berfungsi dengan baik, karena banyak kegiatan serta bisa mengembangkan keterampilan berbicara anak.

Dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pemanfaatan *Busy Book* untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun”. Dalam penelitian

ini dengan penggunaan media *busy book* diharapkan pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana keterampilan berbicara AUD sebelum diterapkan *busy book*?
- 1.2.2 Bagaimana pemanfaatan *busy book* dalam mengembangkan keterampilan berbicara AUD?
- 1.2.3 Bagaimana keterampilan berbicara AUD setelah diterapkan *busy book*?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui keterampilan berbicara AUD sebelum diterapkan *busy book*.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pemanfaatan *busy book* dalam mengembangkan keterampilan berbicara AUD.
- 1.3.3 Untuk mengetahui keterampilan berbicara AUD setelah diterapkan *busy book*.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1.4.1 Dari segi teoritis

Secara umum, dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *Busy Book* untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun” hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang manfaat dari *busy book* agar dapat mengembangkan bahasa khususnya pada Anak Usia Dini. Sehingga dapat menjadi masukan untuk pendidik dengan menciptakan kualitas pembelajaran bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang lebih baik dan bermanfaat dengan menggunakan media pembelajaran.

### 1.4.2 Dari segi praktis

Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat:

#### 1.4.2.1 Bagi Guru

Diharapkan dengan memberikan pemanfaatan menggunakan media *busy book* di kelas dapat memberikan dampak positif pada anak dengan pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada anak usia dini.

#### 1.4.2.2 Bagi Siswa

Diharapkan anak dapat termotivasi pada pembelajaran *busy book* tersebut untuk melatih bahasa anak, sehingga keterampilan berbicara pada anak dapat berkembang dengan baik.

#### 1.4.2.3 Bagi PAUD

Diharapkan memiliki anak yang berkualitas dengan memberikan pemanfaatan menggunakan media *busy book*, sehingga dapat memberikan kemajuan dalam mengembangkan keterampilan berbicara pada anak usia dini.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan pembahasannya secara singkat, yang terdiri atas lima bab dengan masing-masing berisi penjelasan yang berbeda.

- 1.5.1 Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi ini yang berisikan mengenai latar belakang penelitian beserta alasan dilakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, serta struktur organisasi skripsi.
- 1.5.2 Bab II Kajian pustaka berisi tentang kajian teori pemaparan mengenai perkembangan bahasa pada anak usia dini, keterampilan berbicara, dan *busy book*.
- 1.5.3 Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang desain penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data, yang akan menjelaskan dan menggambarkan cara kerja penelitian.
- 1.5.4 Bab IV Hasil penelitian dan bahasan, mengemukakan hasil penelitian yang telah dicapai meliputi Pemanfaatan Keterampilan Berbicara Sebelum Diterapkan Media *Busy Book*, Pemanfaatan Media *Busy Book* Dalam

Mengembangkan Keterampilan Berbicara, Peningkatan Keterampilan Berbicara Setelah Diterapkan Media *Busy Book*.

- 1.5.5 Bab V Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis hasil penelitian.